

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif Learning dalam pengajaran pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 247-264
- Arifudin Opan. (2021). pengertian kognitif, afektif, psikomotorik dan contohnya <https://dosensosilogi.com>
- Bornardy, S. (2018). *Buku Guru Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*. Jakarta: Pt Masamedia Buana Pustaka.
- Elvira Neni Z, dkk. (2022). Studi Literatur : Motivasi Belajar Siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Literasi pendidikan*, 2(10) 350-359
- Hasana, Z. (2021). Model pembelajaran kooperatif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa. studi kemahasiswaan, 4(6) 424-434
- Jusmawati., et al. (2020). *Model- Model Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru.
- Kasenda Lorenzo, dkk . (2016). Sistem Monitoring Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Siswa Berbasis Android Di unduh dari <https://ejournal.unesa.ac.id>. *Teknik Informatika*, 5 (6), 1-9
- Lestari Eka., Dkk. (2022). penerapan metode pembelajaran Kooperatif Pada Pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Research and Education Studies*, 5(1), 84-95
- Meleong. (2017). *Metode penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Nurhuda. (2022). *Buku landasan pendidikan*. Malang: Ahli Media Press.
- Paryanto. (2020). *Buku implementasi model pembelajaran Kooperatif tipe Stad untuk pembelajaran passing dalam permainan bola voli*. malang: Ahlimedia Press.
- Paulus, K. L. (2006). *Prinsip dan praktek pendidikan agama kristen*. Yogyakarta: Buku dan majala rohani.
- Ponidi, N. A. (2021). *Buku Model pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Lampung.
- Rifanti, dkk. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Journal Of Medives*, 2(2) 246-276.

- Sapmawati, T. (2021). Penerapan model pembelajaran Kooperatif Learning untuk meningkatkan keaktifan siswa SMA. *Jurnal Pendidikan sains dan Komputer*,
- Sukanti. (2011). Penilaian Afektif dalam pembelajaran Akuntansi. *Jurnal pendidikan akuntansi indonesia*, 3(10) 74-82
- Sukarti, dkk. (2019). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PKN Melalui penggunaan model pembelajaran Quick On The Draw. *Journal of education Research*, 3(4) 397-402
- Syafi'i. (2018). Upaya meningkatkan prestasi belajar melalui pemanfaatan E-Learning. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Ilmu Ekonomi, dan Kewirausahaan*, 4(2) 115-123.
- Triwiyanto, T. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pada Mata Kuliah Matematika Diskrit. Diunduh dari <http://e-journal.ivet>

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDI Malamude
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
Tema : Yesus Kristus
Subtema : *Raja Salomo yang Bijaksana*
Kelas/Semester : V / 1
Alokasi Waktu : 5 x 42 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak.

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Mengenal tokoh-tokoh Perjanjian Lama dalam kisah Daud, Salomo, dan Ester
- 4.3 Meneladani tokoh-tokoh Perjanjian Lama dalam kisah Daud, Salomo, dan Ester.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Melalui pendalaman cerita, peserta didik dapat:

1. menjelaskan pengertian bijaksana;
2. menjelaskan manfaat sikap bijaksana di dalam kehidupan masyarakat;
3. mengenal tokoh Salomo sebagai raja yang bijaksana
4. menceritakan kembali kisah Raja Salomo yang bijaksana.

D. Materi Pembelajaran

Raja Salomo yang Bijaksana

E. Pendekatan

Kooperatif learning

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya jawab, Pengamatan, Dekumentasi

G. Media Pembelajaran

LCD, kisah “pangeran kecil yang peduli”, buku siswa kelas 5 pelajaran 5
“janji Allah kepada Daud”

H. Sumber Belajar

1. Kitab Suci: 1 Raj 3:16-28
2. Komkat KWI, Menjadi Sahabat Yesus pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas 5, Yogyakarta, Kanisius 2006
3. Cerita Kudus: Cerita-cerita singkat kitab suci untuk PAK. Ende flores, W. Pichler 1965.
4. Pengalaman hidup peserta didik dan pendidik

I. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan - Guru menyampaikan salam - Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa Doa Guru mengajak peserta didik untuk membuka pelajaran dengan Allah Bapa yang Maharahim, Bantulah kami supaya kami sungguh-sungguh mengerti kebijaksanaan yang berasal daripada-Mu, sehingga kami dapat bersikap dan bertindak bijaksana. Demi Kristus Tuhan kami. Amin. - Guru mengajak peserta didik untuk berkenalan satu dengan yang lain, sehingga guru dapat mengenal peserta didik. Demikian juga peserta didik bisa saling mengenal peserta didik lainnya. (Kegiatan ini disesuaikan dengan situasi) - Guru mengabsensi siswa - Guru Menjelaskan secara singkat tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai - Guru melakukan apresiasi	15 menit
2.	Kegiatan Inti Mendalami Pengertian Kebijaksanaan 1. Membaca dan Mendengarkan Cerita Binatang (Fabel) Guru mengajak peserta didik untuk membaca dan mendengarkan cerita berikut ini: Semut dan Belalang Pada musim panas, sinar mentari sangat terik dan langit membiru sangat cerah. Di sana sini bunga bermekaran. Demikian pula buah-buahan yang masak di pohonnya nampak ranum dan lezat menggoda selera. Suasana indah tersebut membuat Belalang sangat gembira dan terlena dengan keadaan. Setiap hari dari pagi, siang hingga senja ia bernyanyi, bermain dan bersenang-senang. Maka iapun heran dengan semut yang nampak sibuk dan bekerja keras mengumpulkan makanan dan menyimpannya di rumahnya. Belalang pun bertanya penuh keheranan: “Hai semut, mengapa kamu tidak bersenang-senang seperti aku? Ayolah bermain dan bergembira, mumpung cuaca cerah dan indah. Ayo kita bersukaria bersama!”. Tetapi semut berpikir sebaliknya. Dia sibuk menyimpan makanan untuk persediaan pada musim dingin yang segera tiba. Semut terus bekerja tanpa tergoda ajakan Belalang. Belalang pun mengejek Semut: “Ah dasar semut tolol, cuaca cerah begini malah sibuk sendiri!”. Karena	60 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	ajakannya tidak ditanggapi oleh Semut, maka Belalang memilih bermain sendirian di pohon jambu. Tidak lama kemudian musim dingin pun tiba. Udara dingin terasa menusuk tulang. Dimana-mana turun salju menutupi jalanan, pepohonan dan rerumputan. Belalang tersiksa karena kemana pun ia pergi tidak ada makanan yang tersedia. Dengan terpaksa ia pun mendatangi semut sambil memohon: “Hai semut, sahabatku. Berilah aku sedikit makananmu, karena aku sangat kelaparan”. Tetapi semut menjawab: “Maaf, persediaan makananku harus cukup sampai musim dingin berakhir”. Belalang pun agak memaksa: “Tetapi kamukun memiliki banyak makanan!”, kata Belalang sambil melihat sekeliling rumah Semut, di mana persediaan makanan nampak bertumpuk tertata rapi. Semutpun menjawab dingin: “Memang, karena aku tidak mau menanggung resiko kekurangan makanan. Tidak seperti kamu yang selalu memboroskan waktu sepanjang musim panas, maka kamu pun harus menanggung akibatnya”. (Bdk. Cosmas Fernandes, SVD, 2005. 50 Cerita Bijak, Yogyakarta: Kanisius, hlm. 33-34). 2. Tanggapan, Kesan dan Pertanyaan Peserta Didik Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan tanggapan, kesan atau pertanyaan berkaitan dengan cerita yang mereka baca atau dengarkan. 3. Pendalaman Isi/Pesan Cerita Selanjutnya guru mengajak anak-anak untuk berdialog mendalami isi/pesan cerita tersebut, dengan pertanyaan-pertanyaan berikut: 1) Mengapa Semut tidak ikut bermain dan bersenang-senang dengan Belalang pada musim panas? 2) Dari kedua tokoh dalam cerita di atas, siapakah tokoh yang dapat disebut bijaksana? 3) Apa yang mau diajarkan melalui cerita tersebut kepada kita? 4) Mengapa Semut tidak mau membagi makanannya kepada Belalang? 4. Peneguhan Guru dapat memberi peneguhan, sebagai berikut: Di dalam cerita Semut dan Belalang, Semut bukan tidak menikmati musim panas. Sebaliknya, semut menggunakan musim panas sebagai masa untuk bekerja mengumpulkan dan menyimpan makanan. Hal itu ia lakukan karena ia belajar dari pengalaman, sehingga ia tidak mau mengulangi kesalahan yang sama. Dalam hal ini tindakan semut disebut bijaksana, karena ia tidak memikirkannya saat ini saja, tetapi memikirkan masa yang akan datang. Ia bijaksana karena mau belajar dari pengalaman. Kisah ini tentu menawarkan nilai-nilai serta sikap bijaksana	

No.	Kegiatan	Waktu
	kepada kita. Sikap bijaksana adalah sikap dan keputusan yang didasarkan pada pengalaman, untuk dapat melangkah ke masa yang akan datang. Semut tidak mau berbagimakanannya kepada Belalang. Hal tersebut sekilas menunjukkan ketamakan atau ketidakpedulian Semut kepada sesama. Tetapi, nilai yang hendak disampaikan adalah bahwa sikap Belalang yang menghabiskan waktu hanya untuk bermain dan bersenang-senang menimbulkan resiko bagi dirinya sendiri. Cerita sederhana tersebut, mengajarkan bahwa sikap bijaksana diperlukan dalam kehidupan bersama. Para pemimpin hendaknya memiliki sikap dan bertindak bijaksana, sehingga rakyat bisa memperoleh kesejahteraan bersama. Kebijakan merupakan berkat Tuhan, yang diberikan kepada setiap orang yang mau mendengarkan Firman-Nya. Contoh pemimpin yang adil dan bijaksana dapat kita baca dalam Kitab Suci, yaitu Kisah Raja Salomo. Langkah Kedua: Menanggapi Persoalan dengan Bijaksana 1. Mempelajari Kasus Guru memberikan contoh permasalahan konkret, untuk mendapat tanggapan dari peserta didik. Permasalahan dapat disampaikan melalui studi kasus, misalnya: Edo, Si Anak Yatim. Sejak ayahnya meninggal, Edo merasa menghadapi banyak kesulitan. Ibunya hanya bisa memberi uang jajan Rp 2.000,00 (dua ribu rupiah) setiap hari. Maklum ibunya hanya bekerja sebagai tukang cuci pakaian. Dengan uang jajan sebesar itu, Edo harus rela berjalan kaki ke sekolah, karena jika naik angkutan umum uang jajan dari ibunya tidak cukup. Kesulitan lainnya, Edo belum memiliki buku pegangan IPA. Buku tersebut harus dibeli dengan harga yang cukup mahal bagi Edo. Padahal, buku IPA tersebut merupakan buku pegangan wajib bagi siswa kelas V. Yang menjadi beban tambahan, bahwa ulangan harian IPA akan dilaksanakan 7 hari ke depan. Edo ingin berusaha supaya nilai ulangannya baik.***(koleksi : Marianus Didi Kasmudi, SFK) 2. Tanggapan Peserta Didik • Dari kasus tersebut, guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan tanggapan yang bijaksana sehingga harapan Edo untuk mendapat nilai IPA yang bagus, bisa tercapai. • Tanggapan peserta didik dicatat pada buku catatan masing-masing. • Guru memberi kesempatan kepada peserta didik yang bersedia menyampaikan tanggapan untuk membantu Edo. Tanggapan dibacakan atau disampaikan di depan kelas, • Selanjutnya guru dapat menginventarisir jawaban peserta didik dengan mencatat jawaban pada papan tulis. 3. Peneguhan Berdasarkan jawaban serta tanggapan peserta didik, guru dapat	

No.	Kegiatan	Waktu
	memberikan peneguhan: 1) Edo berusaha untuk memperoleh buku pegangan IPA, dengan cara meminjam ke perpustakaan. 2) Jika perpustakaan sekolah tidak memiliki buku IPA, Edo dapat berusaha meminjam kepada teman sekelas, untuk kemudian dibaca dan membuat rangkuman pelajaran IPA yang menjadi bahan ulangan. 3) Untuk jangka waktu yang lebih lama, Edo perlu menyisihkan uang jajan, sehingga dapat membeli buku IPA.	
3.	Langkah Ketiga: Mendalami Cerita Kitab Suci 1. Membaca dan Mendengarkan Cerita Kitab Suci Guru mengajak peserta didik untuk membaca dan mendengarkan cerita dari Kitab Suci berikut ini: Kebijakan Salomo (Bdk. 1Raj 3: 1-28) Setelah Daud meninggal, anaknya, Salomo, menduduki takhta kerajaan Israel. Ia mengasihi dan setia kepada Tuhan dan menuruti nasihat-nasihat ayahnya. Pada suatu malam, di Gibeon Tuhan menampakkan diri kepadanya dalam mimpi. Sabda Tuhan kepadanya: “Mintalah apa yang engkau kehendaki!” Jawab Salomo: “Ya Tuhan, Engkau telah menjadikan hamba-Mu ini raja. Aku masih muda dan tidak tahu seluk-beluk perkara. Lagi pula rakyat-Mu banyak sekali jumlahnya. Maka karuniakanlah hamba-Mu ini hati yang bijaksana supaya dapat memerintah umat-Mu!” Tuhan bersabda kepadanya: “Oleh karena engkau meminta hati yang bijaksana dan tidak menghendaki kekayaan dan umur panjang, maka akan Kuberikan kepadamu kebijakan seperti belum pernah ada sebelum engkau. Tetapi perempuan yang lain berkata: “Bukan, anakku masih hidup. Anak perempuan itu yang telah mati!” Keduanya bertengkar sengit di depan Raja Salomo. Maka, Raja Salomo berkata kepada prajurit: “Ambilkan pedang dan belahlah anak yang masih hidup menjadi dua bagian. Separuhnya diberikan kepada perempuan ini, sebagian lain diberikan kepada perempuan itu.” Mendengar keputusan raja, perempuan yang anaknya masih hidup berkata: “Saya memohon, ya Tuanku, berikanlah anak yang masih hidup kepada perempuan itu. Jangan membunuhnya.” Tetapi perempuan yang lain berkata: “Supaya jangan untukku ataupun untukmu, maka lebih baik belahlah anak itu.” Mendengar itu, maka raja memutuskan: “Berikanlah anak yang masih hidup itu kepada perempuan yang menyayangi nyawa anak itu, karena dialah ibunya yang benar.” Seluruh Israel mengakui bahwa kebijakan Allah pada raja Salomo untuk melakukan keadilan.	45 menit

J. Penilaian Hasil Belajar

Tugas

Peserta didik diberi tugas

Observasi

Mengamati proses diskusi peserta

Portofolio

Mengumpulkan hasil beberapa tugas dari peserta didik

Tes:

1. Apa yang diminta Raja Salomo dari Tuhan ?
2. Apa jani Tuhan kepada Salomo
3. Apa yang Raja Salomo lakukan setelah mimpi bertemu dengan Tuhan di Gibeon?
4. Bagaimana cara Raja Salomo menentukan ibu yang sesungguhnya dari bayi yang hidup tersebut?

Mengetahui

Malamude , 2024

Kepala SDI Malamude

Guru Pendidikan Agama Katolik

Maria Reda

NIP . 196703191987122005

Yuliana Meo

NIP 19721208200701202

Lampiran 2

NO	Nama peserta didik	Nilai	
		Pre-test	Post-test
1	CAR	60	90
2	CB	72	90
3	IE	65	85
4	JDB	65	80
5	LPS	70	85
6	MFG	60	85
7	MMG	80	95
8	OK	70	79
9	PGR	72	80
10	SDB	72	85
11	FL	90	95
12	FAC	70	90
13	YZ	60	75
14	YFK	70	95
Jumlah		976	1.209
Rata-Rata		69,7	86,3

Lampiran 3

Hasil Observasi Siswa kelas V SDI Malamude

No	Anak	Afektif								
		Keaktifan			Inisiatif			Kerjasama		
		K	S	B	K	S	B	K	S	B
1	CAR									
2	CB			✓			✓			✓
3	IE			✓			✓			✓
4	CDB			✓			✓			✓
5	LPS			✓			✓			✓
6	MFG			✓			✓			✓
7	MMG			✓			✓			✓
8	OK			✓			✓	✓		
9	PGR			✓			✓	✓		
10	SDB			✓			✓			✓
11	IL			✓			✓			✓
12	FAC			✓			✓			✓
13	YZ			✓			✓			✓
14	YFK			✓			✓			✓
	Jumlah	0	0	14	0	0	14	2		14

Keterangan :

K : Kurang

S : Sedang

B : Baik

Lampiran 4

Lembar Kerja Siswa (LKS)

1. Apa yang diminta Raja Salomo dari Tuhan ?
2. Apa jani Tuhan kepada Salomo
3. Apa yang Raja Salomo lakukan setelah mimpi bertemu dengan Tuhan di Gibeon?
4. Bagaimana Raja Salomo menentukan ibu yang sesungguhnya dari bayi yang hidup tersebut?

Kunci jawaban lembar kerja siswa (LKS)

1. Memberikan hati yang bijaksana
2. Hikmat, kekayaan, kehormatan, dan umur panjang
3. Kembali ke Yerusalem, mempersembahkan korban bakaran keselamatan di hadapan tabut perjanjian Tuhan, mengadakan perjamuan
4. Raja Salomo menentukan ibu yang sesungguhnya dari bayi yang hidup dengan cara meminta pedang dan memotong bayi tersebut menjadi dua bagian. Salah satu perempuan yang mengaku sebagai ibu bayi tersebut mencegah agar bayi itu tidak di potong. Ibu sejati bayi tersebut agar bayi itu dibiarkan hidup dan diserahkan kepada perempuan yang satunya. Dengan cara ini Salomo berhasil menemukan ibu sejati bayi tersebut.

Lampiran 5 Dokumentasi

Peneliti menjelaskan tentang materi salomo yang bijaksana



Siswa diskusi kelompok



Keaktifan siswa dalam berdiskusi kelompok



Lampiran 6



Nomor : 395/B4/Stipar/E/X/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SDI Malamude
Di -
Tempat

Dengan Hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Stipar Ende

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Rosalinda Maria Flavia Liku
NIM : 3267

Dengan ini mohon izin melaksanakan penelitian dengan judul: **"PENERAPAN MODEL KOOPERATIF LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PELAJARAN AGAMA KATOLIK KELAS V SDI MALAMUDE TAHUN AJARAN 2024/2025 "** dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 09 November 2024.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 30 Oktober 2024
Ketua Prodi

Yoh. Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th
NIDN. 2711098001